

SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN DEMAK

BAGIAN HUKUM

Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kabupaten Demak

Jl. Kyai Singkil No 7 – Demak - Jawa Tengah

Sumber: <i>Suara Merdeka</i>	Hari/Tgl: <i>Jum'at / 11 Agustus 2025</i>	Hlm/Kol: <i>7 / 2</i>
Subjek:		Bidang:

Sinergi Membangun Desa, Koperasi Merah Putih Pererat Kemitraan

KONTAK BISNIS : Sejumlah pimpinan dan perwakilan BUMN menyampaikan peluang kerja sama dalam acara Kontak Bisnis Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih dengan Mitra Usaha.

DEMAK - Suasana di Pendapa Satya Bhakti Praja Demak terasa berbeda pada Rabu pagi (30/7/2025). Sejumlah tokoh penting, mitra usaha, dan pengurus koperasi dari berbagai desa dan kelurahan di Demak hadir dalam kegiatan bertajuk Kontak Bisnis Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih dengan Mitra Usaha.

Acara ini dibuka langsung oleh Bupati Demak, dr. Hj. Eisti'anah, S.E., yang menyampaikan harapannya agar pertemuan ini menjadi momen membangun kolaborasi yang kokoh antara koperasi desa dan para mitra usaha strategis.

"Kegiatan ini bukan hanya mempertemukan koperasi dan mitra usaha, tetapi juga mempertemukan semangat, ide, dan harapan besar kita bersama untuk kemajuan desa dan kesejahteraan masyarakatnya," ucap Bupati Eisti dengan nada hangat.

Bupati Eisti menekankan bahwa koperasi hari ini tak lagi cukup hanya berfungsi sebagai lembaga simpan pinjam. Ia harus tumbuh menjadi penggerak ekonomi desa yang tangguh dan inklusif, menjalin kerja sama yang sehat dengan berbagai pihak termasuk dunia usaha.

Kontak bisnis ini, menurutnya, adalah salah satu langkah konkret untuk memperluas jejaring koperasi. Harapannya, dari pertemuan ini lahir kemitraan yang saling menguntungkan, baik dari sisi pasokan bahan baku, pemasaran produk, hingga pembukaan akses investasi.

"Koperasi Merah Putih harus bisa menjadi aktor utama dalam mendorong roda ekonomi desa. Sinergi itu penting, karena kita tidak bisa berjalan sendiri," tambahnya.

Kabupaten Demak dikenal memiliki banyak potensi ekonomi di sektor pertanian, perikanan, UMKM, hingga pariwisata. Potensi tersebut, lanjut Bupati, bisa menjadi peluang usaha yang sangat menjanjikan jika dikelola secara tepat, terutama melalui wadah koperasi.

Pemerintah Kabupaten Demak pun memastikan terus mendampingi dan mendukung pengembangan koperasi desa. Dukungan itu meliputi pelatihan, pendampingan, kemudahan akses permodalan, hingga penciptaan iklim usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Bupati juga menyampaikan terima kasih kepada Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Tengah atas fasilitasi kegiatan ini, serta

mengapresiasi kehadiran mitra-mitra strategis seperti Bulog, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pupuk Indonesia, Bank Jateng, dan Jateng Agro Berdikari.

"Kehadiran mitra usaha menjadi bukti bahwa koperasi desa memiliki posisi yang semakin penting. Mari kita jadikan ini sebagai awal dari kerja sama yang lebih luas dan berkelanjutan," tuturnya.

Di hadapan para pengurus koperasi yang hadir, Bupati Eisti menyampaikan empat hal penting yang menurutnya perlu mendapat perhatian ke depan. Yakni kembangkan produk unggulan desa.

Identifikasi potensi lokal, pelajari pasar, dan tingkatkan kualitas produk agar mampu bersaing di luar wilayah sendiri.

Kemudian tingkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM). Pengurus koperasi perlu dibekali dengan pelatihan dan pendampingan agar pengelolaan koperasi bisa berjalan lebih profesional.

Juga manfaatkan teknologi digital. Mengingat di era sekarang, koperasi harus melek digital. Buat toko online, manfaatkan media sosial, dan buka jalur pemasaran digital agar produk bisa menjangkau lebih banyak konsumen.

Selain itu perkuat jaringan kemitraan. Jalin kolaborasi dengan berbagai pihak—baik pemerintah, swasta, maupun lembaga keuangan untuk membuka akses lebih luas dalam pengembangan usaha.

"Kami di Pemkab Demak siap menjadi mitra koperasi. Bersama-sama, mari kita bangun desa yang maju, mandiri, dan sejahtera," ujar Bupati menutup sambutannya.

Bupati berharap kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal yang membuka pintu-pintu kemitraan baru, tidak hanya untuk pengembangan ekonomi, tetapi juga untuk memperkuat jejaring sosial antar pelaku usaha di desa.

Sales Marketing PT Pertamina Patra Niaga Semarang, Ravi menyampaikan peluang terbuka bagi Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih untuk menjadi pangkalan LPG untuk memasarkan produk yang bersubsidi maupun non subsidi.

Demikian pula dari PT Pupuk Indonesia yang mberinlampu hijau bagi koperasi desa untuk menjadi mitra penyaluran dan penjualan ke masyarakat petani. (Hasan Hamid)